



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 28 Desember 2020

Halaman: 2

Waspada Demam Berdarah dengan 4M

UMBULHARJO (MERAPI) - Masyarakat diimbau menerapkan gerakan 4M untuk mencegah demam berdarah. Meskipun sampai kini tidak ada lonjakan kasus di Kota Yogyakarta, tapi musim hujan bisa mempengaruhi peningkatan demam berdarah.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu mengakui biasanya beberapa minggu setelah hujan lebat akan mempengaruhi kasus demam berdarah. Itu karena musim hujan potensi genangan air dan memerlukan fase nyamuk bertelur dulu.

"Setelah dua minggu berikutnya baru bisa dilihat apakah ada pengaruh terhadap kasus demam berdarah. Di musim hujan dan masa pandemi, kami harap masyarakat tetap melakukan gerakan 4M demam berdarah," kata Endang, Minggu (27/12).

Dia menjelaskan gerakan 4M untuk mencegah demam berdarah yakni menguras, menutup, mengubur dan membersihkan tempat-tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Misalnya pada tempat penampungan air, barang yang berpotensi menampung air seperti saluran air di atas atap atau ta-

lang air dan pot-pot tanaman.

"Membersihkan talang air jangan lupa karena juga bisa menjadi sarang nyamuk. Genangan air pada talang air bisa menjadi lokasi perkembangbiakan nyamuk aedes aegypti," tambahnya.

Dinkes mencatat kasus demam berdarah di Kota Yogyakarta dari Januari-Desember 2020 mencapai 285 kasus. Jumlah kasus demam berdarah terbanyak di bulan Februari yaitu 72 kasus. Temuan kasus berkurang mulai Juni, rata-rata hanya ada penambahan kurang dari 10 kasus/bulan.

"Temuan kasus baru selalu ada tiap bulan. Kurang dari sepuluh kasus baru tiap bulan. Sejauh ini tidak lonjakan kasus signifikan. Kasus demam berdarah di Yogya peringkat kelima di DIY," papar Endang.

Dia menuturkan, Dinkes Kota Yogyakarta juga masih bekerja sama dengan World Mosquito Program (WMP) untuk penyebaran nyamuk ber-wolbachia.

Terutama pada wilayah yang belum dilakukan penyebaran. Dari hasil penelitian jumlah kasus demam berdarah bisa ditekan pada wilayah yang telah disebar nyamuk wolbachia.

(Tri)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005